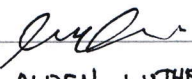


→ Sejarah Peradaban Islam Awal


ALDEN LUTHFI
2206 028 932

Lokasi Kota Mekah sebagai tempat bersejarah umat Islam berjarak sekitar 48 mil dari laut Merah di sebuah lembah yang gersang. Meskipun demikian, karena banyaknya peziarah, mekah berkembang menjadi pusat perdagangan di Jazirah Arab.

Sejarah Islam dimulai dari lahirnya Nabi Muhammad, sebelum itu, Nabi Ibrahim telah meninggalkan Nabi Ismail dan Siti Hajar di lembah yang lama kelamaan menjadi kota Mekah. Nabi Muhammad lahir tanpa seorang Ayah, Ayah Nabi Muhammad meninggal dunia saat ia berumur 2 bulan di dalam kandungan ibunya. Sedangkan ibunya meninggal saat Nabi berumur 6 tahun, kakak Nabi meninggal ketika berumur 8 tahun.

Nabi Muhammad telah dikenal sebagai orang yang terpercaya (Al-amin). Meskipun demikian, Nabi Muhammad tidak diangkat sebagai Nabi hingga umur 40 tahun. Sehingga saat Nabi Muhammad mendeklarasikan diri sebagai seorang Nabi, tidak ada orang yang mampu menyangkalnya karena sifat Nabi yang terpercaya. Nabi menikah dengan Khadijah saat berumur 25 tahun, sebelum diangkat menjadi Nabi.

Nabi berdatang di Mekah selama 13 tahun, umat Islam kala itu mendapat diskriminasi. Sehingga Nabi diperintahkan untuk mengajurkan sebagian umatnya ke Abyssinia, lalu Nabi Muhammad sendiri hijrah menuju Madinah, berdatang 10 tahun hingga meninggal. Di Madinah Nabi Muhammad menjadi figur politik yang berpengaruh, salah satu kontroversi di bidang politik adalah piagam Madinah.

Setelah Rasul Meninggal, Ekspansi kekuasaan Islam dilanjutkan oleh Khulafaur Rasyidin, yaitu Abu Bakar, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Pada masa kepemimpinan Ali, pusat pemerintahan berpindah ke Persia. Zaman Salaf (Zaman Nabi, Sahabat dan Tabi'in) berlangsung selama 300 tahun awal peradaban Islam. Masa Khulafaur Rasyidin adalah awal terpecahnya Islam menjadi Sunni dan Syiah.

Dinasti Selanjutnya setelah Khulafaur Rasyidin adalah Dinasti Umayyiah yang diawali Muawiyah I. Pemersatu Selanjutnya adalah Umar bin Abdul Aziz yang melarang mimbar Jumat yang dijadikan sebagai sarana propaganda politik. Dinasti Umayyah mayoritas berbentuk Monarki. Kekuasaan Dinasti Umayyah yang singkat kemudian digantikan dengan dinasti Abbasiyah yang berkuasa hingga 500 tahun, di mana terjadi perkembangan pesat ilmu pengetahuan dari daerah Pakistan hingga Spanyol.